

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan perekonomian di era globalisasi ini menuntut perusahaan-perusahaan untuk mencari berbagai alternatif agar dapat menghasilkan keuntungan maksimum perusahaan. Hal ini disebabkan karena terciptanya persaingan antar perusahaan di tiap-tiap sektor ekonomi untuk mendapatkan laba baik local maupun nasional, termasuk persaingan internasional. Modal sangat diperlukan bagi kelangsungan perusahaan dimana di sisi lain pemerolehan modal ini menjadi kendala bagi perusahaan (Utomo, 2011).

Pasar modal merupakan salah satu sumber modal bagi perusahaan dimanamen jadi sarana antara pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (emiten). Investasi di pasar modal saham merupakan investasi dengan risiko relative tinggi. Tujuan utama investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan (Sanjaya,2014). Investor dapat memperoleh keuntungan besar sebagai hasil dari investasi tersebut jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dan jika perusahaan tidak dapat menghasilkan laba maka investor tidak akan memperoleh hasil dari dan anya yang di investasikan bahkan mengalami kerugian. Oleh karena itu, investor sangat memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga informasi yang akurat mengenai perusahaan harus diperoleh.

Laporan keuangan terutama laporan laba-rugi akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Informasi dalam laporan tersebut akan menyebabkan investor bereaksi apakah membeli, mempertahankan atau melepas saham yang dimilikinya. Keputusan apapun yang diambil oleh investor atau calon investor tergantung pada apakah perusahaan mengalami laba atau rugi. Secara khusus, pelaku pasar akan memperhatikan informasi tentang laba akuntansi. Laba akuntansi memperhitungkan semua pendapatan yang terjadi dalam satuan waktu tertentu.

Laba akuntansi didefinisikan sebagai kenaikan manfaat selama periode akuntansi dalam bentuk penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Selain untuk menilai kinerja, laba akuntansi bisa juga dipakai untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir resiko dalam investasi dan kredit (Yocelyn dan Cristiawan, 2012). Laba dapat menjadi pengukuran atas efisiensi serta dapat menjadi pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambilan keputusan manajemen dimasa yang akan datang. Penilaian atas laba juga merupakan tingkat pengembalian investasi (*return*), semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik dimata investor pada pasar modal.

Bagian lain yang sering digunakan investor adalah informasi arus kas perusahaan (Utomo, 2011). Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah aktivitas operasi perusahaan dapat menghasilkan

arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Komponen arus kas operasi ini yang dapat digunakan untuk menilai peluang investasi. Jika kas bersih yang disediakan oleh aktivitas investasi tinggi, berarti perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari luar. Sebaliknya, jika jumlah kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi rendah atau negatif, berarti perusahaan tidak mampu menghasilkan kas yang memadai secara internal dari operasinya.

Penelitian terdahulu oleh Tumbel, Dkk (2017) dengan judul Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan Putra, Dkk (2016) mengatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan Ria Rachmawati(2016) membuktikan bahwa secara parsial variabel arus kas operasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil *t* lebih besar dari tingkat signifikan dan secara simultan, arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu diatas masih menunjukkan adanya *research gap* pada pengujian pengaruh arus kas operasi terhadap return saham. Penelitian Tumbel Dkk (2017) membuktikan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan pada penelitian Putra Dkk (2016) membuktikan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Research gap pada pengujian pengaruh laba akuntansi terhadap return saham, penelitian Tumbel Dkk (2017) yang membuktikan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitan Ria Rachamawati (2016) membuktikan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan adanya *research gap* yang di ketahui penelitian mengenai arus kas dari aktivitas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham telah banyak dilakukan, tetapi penelitian tersebut masih menunjukkan tidak konsistennya hasil penelitian tersebut perlu dilakukan kembali penelitian tentang pengaruh dari arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Seno Jodi Utomo (2011) tentang pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di bursa eferk Indonesia, hasil penelitian menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap ruturn saham sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham.

Salah satu alasan memilih saham, karena return saham di anggap memberikan nilai harapan lebih dari investasi lainnya. Pada perusahaan manufaktur memberikan persepsi bahwa, dengan banyaknya peredaran saham di masyarakat, maka bertambah pula kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masih terdapat hasil penelitian yang berbeda, maka penulis ingin lebih lanjut meneliti tentang “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah tentang“Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan pada masalah di atas maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2022?
2. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini berdasarkan persoalan di atas adalah:

- a Untuk menguji pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2022
- b Untuk menguji pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2022

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan data tambahan bagi peneliti lainnya yang tertarik pada bidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan terutama mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi masukan kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan.
- c. Sedangkan bagi investor dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk memperoleh informasi yang lebih baik untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar melakukan investasi.